

TUGAS

RESUME DAN LATIHAN

Nama : Asyrafil Huda

NPM : 2010013231008

Prodi : PTIK

MK : Evaluasi dan Pembelajaran Komputer

Resume

SUBJEK DAN SASARAN EVALUASI

A. Subjek evaluasi

Yang dimaksud dengan subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa yang dapat disebutkan sebagai subjek evaluasi untuk setiap tes, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku.

Contoh:

- a. Untuk melaksanakan evaluasi tentang prestasi belajar atau pencapaian. Maka sebagai subjek evaluasi adalah guru.
- b. Untuk melaksanakan evaluasi sikap yang menggunakan sebuah skala. Maka sebagai subjeknya dapat meminta petugas yang ditunjuk, dengan didahului oleh suatu latihan melaksanakan evaluasi tersebut.
- c. Untuk melaksanakan evaluasi terhadap kepribadian di mana menggunakan sebuah alat ukur yang sudah distandarisasikan, maka subjeknya adalah ahli psikologi.

Dalam keterangan ini, penulis mengategorikan pelaksanaan evaluasi sebagai subjek evaluasi. Ada pandangan lain yang disebut subjek evaluasi adalah siswa, yakni orang yang dievaluasi. Dalam hal ini yang dipandang sebagai objek misalnya: prestasi matematika, kemampuan membaca, kecepatan lari dan sebagainya. Pandangan lain lagi mengklasifikasikan siswa sebagai objek evaluasi dan guru sebagai subjeknya.

B. Objek Evaluasi

Yang dimaksud dengan objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi, tetapi apapun yang ditentukan oleh evaluator atau penilai untuk dievaluasi.

Agar diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang mutu dan kebenaran kinerja transformasi, maka yang dijadikan objek evaluasi adalah semua aspek yang terkait dengan kinerja transformasi, yaitu (1) masukan mentah, (2) masukan instrumental, (3) masukan lingkungan, (4) proses transformasi itu sendiri dan (5) keluaran, yaitu hasil dari transformasi.

Masukan Mentah sebagai Objek Evaluasi

Dalam transformasi pembelajaran, siswa berstatus sebagai objek didik, ahli-ahli pendidikan angkatan lama berpendapat bahwa siswa adalah objek pendidikan. Ini pendapat seperti itu ditentang oleh ahli-ahli pembaharu. Dalam kegiatan pendidikan siswa adalah objek yang aktif, bukan sekedar objek pasif yang dapat diperlakukan dan diarahkan menurut kehendak.

a) Penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBK)

Dalam buku pedoman penilaian berbasis kompetensi disebutkan bahwa kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan pada kompetensi lulusan (untuk satu kali pembelajaran, bukan lulusan, tetapi produk hasil pembelajaran saat itu

b) Penilaian tiga ranah psikologis

Menurut teori yang dikemukakan oleh bloom, ada tiga ranah dalam rekaan psikologis manusia yang dapat diamati oleh evaluator, yaitu (1) aspek kognitif yang sudah banyak dikenal dan dilakukan penilaannya, (2) aspek afektif yang menunjukkan pemilikan nilai dan sikap siswa, dan (3) aspek motoric atau ketelampilan.

c) Penilaian aspek afektif

Penilaian yang sudah banyak dilakukan oleh guru bahkan penilaian yang dilakukan departemen pendidikan nasional dalam ujian akhir atau semester barulah penilaian yang tertuju pada ranah kognitif.

C. Sasaran evaluasi

I. Input

- Kemampuan
- Kepribadian
- Sikap sikap
- Inteligensi

II. Transformasi

- Unsur unsur dalam transformasi yang menjadi objek penilaian antara lain:
- Kurikulum/materi
- Metode dan cara penilaian
- Sarana Pendidikan/media
- System administrasi
- Guru dan personal lainnya

III. Output

Penilaian terhadap lulusan suatu sekolah dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian/prestasi belajar mereka selama mengikuti program. Alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian ini disebut tes pencapaian atau achievement test.

Latihan

1. Jenis tes yang dilakukan biasanya tes tertulis, namun terkadang ada juga yang menggunakan tes lisan. Bisa juga menggunakan tes yang lainnya, tapi menggunakan tes lisan dan tulisan biasanya akan menghasilkan nilai yang akurat.
2. Subjek evaluasinya adalah guru, meskipun saat pelaksanaan tes guru tersebut tidak dapat hadir dan digantikan oleh staf tetapi yang merancang, membuat dan memeriksa soal adalah guru tersebut.
3. Dengan melakukan tes tertulis atau lisan, sehingga dari jawaban yang di berikan siswa tersebut guru dapat menentukan atau menilai tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai.
4. Sama , karena siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu sama – sama bisa mengerti dan paham akan pelajaran yang disampaikan, bisa mengerti dengan pelajaran apa yang telah diajarkan oleh guru. Dan dalam belajar guru juga telah menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa.